

SKRIPSI

**REVITALISASI KAMBANG IWAK SEBAGAI RUANG
TERBUKA HIJAU KOTA PALEMBANG**

***REVITALIZATION OF THE KAMBANG IWAK AS A GREEN
OPEN SPACE IN THE CITY OF PALEMBANG***



**Fitri Feranita
05091281621035**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

Fitri Feranita. Revitalizing Kambang Iwak as a Green Open Space for Palembang City (Supervised by **Yakup** and **E.S. Halimi**).

The research aims to design the Kambang Iwak park as a green open space in Palembang City and repair damaged facilities to support community activities and to make the Kambang Iwak park a cheap recreational facility. The research was carried out from April to August 2019. The research method was in the form of a field survey which included consultations with the Planning Department of Public Housing and Settlements, the field of facilities and utilities, the gardening sub-sector, and physical data, analysis of theme determination, development of draft designs, interviews with visitors, refinement of designs, audiences with the Public Housing and Settlement Services, online seminar results and finalization designs. Based on the results of the research obtained, Kambang Iwak Revitalization uses a tropical garden theme, with design components such as improving a jogging track using outdoor ceramics, improving children's playground facilities and outdoor gym equipment, repairing gazebos and adding park benches, taking selfies and adding types of plants. The jogging track facility uses patterned tiles made of 4.2 m width. The discussion facility or sitting area uses the gazebo and is equipped with plants on each side, namely the rosary flower (Canna lily) and garden lights. Park bench facilities have 8 units of benches and 2 lights in each unit. The selfie facility is the KI Park wall which is next to the 2.5 m high entrance with a gray base and lists using natural stone granite. The trees used in the design are bungur, ketapang kencana, and several existing trees. Results are presented in the form of 2D, 3D images and videos uploaded on YouTube. Revitalization of Kambang Iwak which plans a budget plan of Rp. 1,524,968,293.20.

Keywords: Kambang Iwak Green Open Space, Tropical Garden, Landscape

RINGKASAN

Fitri Feranita. Revitalisasi Kambang Iwak sebagai Ruang terbuka Hijau Kota Palembang (Dibimbing oleh **Yakup** dan **E.S. Halimi**).

Penelitian bertujuan untuk membuat rancangan taman Kambang Iwak sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang dan memperbaiki fasilitas yang rusak untuk menunjang kegiatan masyarakat serta menjadikan taman Kambang Iwak sebagai sarana rekreasi murah. Penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai Agustus 2019. Metode penelitian berupa survei lapangan yang meliputi konsultasi ke Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman bagian perencanaan, bidang sarana dan utilitas, sub bidang pertamanan, pengumpulan data fisik, analisis penentuan tema, pengembangan draf desain, wawancara dengan pengunjung, penyempurnaan desain, audiensi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, seminar hasil secara online dan finalisasi rancangan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Revitalisasi Kambang Iwak menggunakan tema *tropical garden*, dengan komponen perancangan seperti perbaikan *jogging track* dengan menggunakan keramik *outdoor*, perbaikan fasilitas *children play ground* dan alat *gym outdoor*, perbaikan gazebo dan penambahan bangku taman, tempat berswafoto serta penambahan jenis tanaman. Fasilitas *jogging track* dengan menggunakan keramik berpola dibuat dengan lebar 4,2 m. Fasilitas berdiskusi atau *sitting area* menggunakan dengan gazebo serta dilengkapi dengan tanaman disetiap sisinya yaitu bunga tasbih (*Canna lily*), dan lampu taman. Fasilitas bangku taman terdapat 8 unit bangku dan 2 buah lampu disetiap unitnya. Fasilitas berswafoto yaitu tembok KI Park yang berada disebelah pintu masuk tinggi 2,5 m dengan cat dasar abu abu dan list menggunakan granit batu alam. Pohon yang ada digunakan dalam perancangan adalah bungur, ketapang kencana, dan beberapa pohon yang sudah ada. Hasil perancangan disajikan dalam bentuk gambar 2D, 3D dan video yang diupload di *youtube*. Revitalisasi Kambang Iwak yang dirancang memerlukan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 1.524.968.293,20.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau Kambang Iwak, Taman Tropis, Lanskap.

SKRIPSI

REVITALISASI KAMBANG IWAK PALEMBANG SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU KOTA PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan Penelitian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Fitri Feranita
05091281621035

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**REVITALISASI KAMBANG IWAK PALEMBANG SEBAGAI
RUANG TERBUKA HIJAU KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fitri Feranita
05091281621035

Pembimbing I



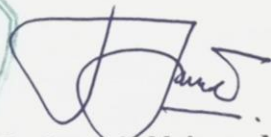
Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP. 195504251986022001

Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi M.Sc
NIP. 196209221988031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “ Revitalisasi Kambang Iwak Sebagai Ruang terbuka Hijau Kota Palembang” oleh Fitri Feranita telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987032001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc
NIP 196209221988031004 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Zaidan M.Sc
NIP 195906211986021001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Lucy Robihartini M.Sc
NIP 195304111984032001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si
NIP 195908201986021001

Indralaya, Agustus 2020
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Feranita

NIM : 05091281621035

Judul : Revitalisasi Kambang Iwak Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 24 Agustus 2020



Fitri Feranita

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang penulis ucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat maupun hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Revitalisasi Kambang Iwak Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. dan ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik Sulistyaningsih, M.Si serta bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu dan waktunya hingga selsainya skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc. dan ibu Dr. Ir. Lucy Robiartini M.Si. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dan bapak Dr. Ir. Yakup M.S. selaku Koordinator Program Studi Agronomi yang telah memberi bantuan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan nasihat, semangat dukungan dan bantuan baik secara materi maupun moral serta doa yang tiada hentinya.
5. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Chandra Krisna S.T selaku Kepala Bagian Perencanaan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan

Permukiman yang telah membantu kegiatan dari mulai penelitian hingga akhir penelitian.

6. Terima kasih juga kepada teman-teman saya (M. Taufik Hidayat, Afif Ahmad Nauval, Eka Ana Safitri, Kurnia Rahma Sari, Erdita Dwi Nanda Putri, Putri Megawati, Pirda Puji Lestari dan Rosa Damayanti) yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan semangat, dan motivasi selama penelitian ini.

Saya sebagai penulis skripsi ini menyadari masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata kesempurnaan. Demikianlah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan tentunya bagi para pembaca. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fitri Feranita dilahirkan pada tanggal 19 Agustus 1998 di Palembang, yang merupakan anak dari pasangan bapak Mursalin dan ibu Ida Laila. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan pertama Sekolah Dasar Negeri di SD N 124 Palembang pada tahun 2010, pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2013 di SMP N 14 Palembang, dan pada tahun 2016 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAS Tunas Bangsa Palembang. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Pada tahun 2016-2017 penulis dipercaya untuk menjadi salah satu pengurus Himpunan Mahasiswa Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tahun 2017 penulis menjadi asisten praktikum Botani. Tahun 2018 penulis menjadi asisten praktikum Agroklimatogi. Tahun 2019 penulis dipercaya menjadi finalis duta pertanian Sumatra Selatan 2019 dan tergabung dalam Ikatan Duta Pertanian Sumatra Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Ruang Terbuka Hijau	3
2.2. Taman	3
2.2.1. Pembatas	5
2.2.2. Elemen Taman	6
2.2.3. Tekstur	6
2.2.4. Bentuk	7
2.2.5. Warna	7
2.2.6. Sirkulasi	8
2.4. Konsep Dasar Desain	8
2.4.1. Konsep Ruang dan Fasilitas	9
2.4.1.1. Ruang Komunitas	9
2.4.1.2. Ruang Rekreasi	10
2.4.1.3. Ruang Olahraga	10
2.4.2. Konsep Vegetasi	11
2.5. Taman Tropis	11
2.5. Revitalisasi	12
2.6. Perencanaan dan Perancangan	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	16

3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Mekanisme Kegiatan	16
3.3. Metode Penelitian.....	16
3.4. Cara Kerja	18
3.4.1. Analisis Tapak	18
3.4.2. Analisis dan Penentuan Tema.....	18
3.4.3. Perancangan Draf Desain	18
3.4.4. Konsultasi dengan Pengguna	18
3.4.5. Penyempurna Desain	18
3.4.6. Seminar Hasil	19
3.4.6. Finalisasi Rancangan	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil	20
4.1.1. Wawancara	20
4.1.2. Batas Tapak Geografi	20
4.1.3. Arah Angin dan Matahari	21
4.1.4 View	21
4.1.5. Inventarisasi Tanaman.....	21
4.1.6. Kondisi Eksisting	22
4.1.7. Tahap Analisis dan Penentuan Tema	27
4.1.8. Pengembangan Draf Desain	28
4.1.9. Konsultasi dengan Pengguna	29
4.2. Hasil Studi Perancangan	29
4.2.1. Perancangan Desain	29
4.2.2. Fasilitas Rekreasi <i>Children Play Ground</i>	29
4.2.3. Fasilitas Olahraga <i>Gym Outdoor</i>	30
4.2.4. Fasilitas <i>Sitting area</i>	31
4.2.5. <i>Open Stage Area</i>	32
4.2.6. Jenis Tanaman yang digunakan.....	33
4.2.7. Rencana Anggaran Biaya	33
4.2.8. Jadwal Pelaksanaan	34

4.3. Pembahasan	35
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Tananaman dan Populasinya di Lokasi Tapak Penelitian....	22
Tabel 4.2. Fasilitas pada Tapak	23
Tabel 4.3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Revitalisasi Kambang Iwak	34
Tabel 4.4. Jadwal Perkiraan Pelaksanaan Pengerjaan Revitalisasi Kambang Iwak Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang.	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taman Tropis	12
Gambar 2. Diagram alir pelaksanaan penelitian perancangan taman kambang iwak sebagai Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang....	20
Gambar 3. Peta Satelit Lokasi Perancangan Kambang Iwak.....	20
Gambar 4. Gerbang Masuk Kambang Iwak.....	23
Gambar 5. Kondisi <i>Children play ground</i> saat ini	23
Gambar 6. Kondisi Prosotan yang Tidak dapat digunakan.....	24
Gambar 7. Kondisi Bangku Taman yang Kurang Berfungsi dengan Baik	24
Gambar 8. Kondisi Gazebo yang ada di Kambang Iwak	24
Gambar 9. Kondisi Instalasi Air Minum di Kambang Iwak	25
Gambar 10. Posko Kambang Iwak Sat Pol PP Kota Palembang	25
Gambar 11. Kondisi Lampu Taman di Kambang Iwak	25
Gambar 12. Kondisi Kotak Sampah Yang Ada di Kambang Iwak.....	25
Gambar 13. Hasil Rancangan Tampak 3D <i>Masterplan</i> Kambang Iwak.....	27
Gambar 14. Hasil Rancangan Perbaikan Fasilitas Rekreasi <i>Chlidren Play... Ground</i>	28
Gambar 15. Hasil Rancangan Perbaikan Fasilitas Olahraga <i>Outdoor</i>	29
Gambar 16. Hasil Rancangan Perbaikan Fasilitas Gazebo untuk Tempat Berdiskusi.....	29
Gambar 17. Hasil Rancangan Perbaikan Fasilitas <i>Open Stage Area</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Anggaran Biaya
Lampiran 2. Gambar 2D Menggunakan aplikasi <i>Sketchup 2019</i>
Lampiran 3. Gambar 2D Menggunakan aplikasi <i>Sketchup 2019</i>
Lampiran 4. Foto-foto Kegiatan Lapangan
Lampiran 5. <i>Screenshot</i> Hasi <i>Upload</i> dan Komentar pada Youtube
Lampiran 6. Kuesioner Perancangan Revitalisasi Kambang iwak Sebagai RuangTerbuka Hijau Kota Palembang.....

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.602.071 jiwa (BPS Kota Palembang, 2018). Pertumbuhan penduduk yang cepat serta pembangunan infrastruktur yang meningkat di perkotaan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan seperti hilangnya ruang terbuka hijau, rusaknya fungsi resapan air, polusi air dan udara (Sulistyaningsih, 2018).

Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa setiap Kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari luas wilayah kota dimana 20 % berupa RTH publik dan 10 % berupa RTH privat (Departemen Pekerjaan Umum ,2008). Ruang Terbuka Hijau (RTH), adalah area memanjang/jalur atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang terbuka hijau privat, adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan, sedangkan Ruang terbuka hijau publik, adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum (BAPPEDA,2018).

RTH bermanfaat dan berfungsi utama antara lain untuk paru-paru kota, pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta penahan angin, selain itu terdapat pula fungsi tambahan antara lain fungsi sosial budaya (menggambarkan ekspresi budaya lokal, merupakan media komunikasi warga kota; tempat rekreasi, wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam), fungsi ekonomi (sumber produk yang bisa

dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur dan bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain-lain), fungsi estetika (meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan, menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota, pembentuk faktor keindahan arsitektural dan menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun) (Erwin 2012).

Kawasan ruang terbuka hijau yang ada di kota Palembang, masih kurang diperhatikan akan keberlanjutannya, antara lain adalah ruang terbuka hijau yang ada di Kambang Iwak Palembang atau lebih dikenal dengan KI Park yang perlu revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk menata kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital atau hidup, tetapi mengalami kemunduran. Proses revitalisasi suatu kawasan mencakup aspek fisik, ekonomi, dan sosial.

Lokasi yang akan direvitalisasi adalah Kambang Iwak Palembang yang terletak di Kecamatan Bukit Kecil Palembang. Bagian – bagian terdapat di ruang terbuka hijau kambang iwak Palembang ada beberapa bagian antara lain, CPG (*Child Playground*), area olahraga, dan *jogging track*. Pada kenyataannya kondisi Kambang Iwak saat ini terdapat fasilitas yang tidak berfungsi dengan baik dan perlu dilakukannya perbaikan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam beraktifitas dan sebagai sarana rekreasi murah untuk masyarakat. Adapun Fasilitas yang harus diganti karena rusak antara lain: *children play groun*, tiga alat *gym outdoor* rusak, 291 m ubin *jogging track* pecah, dua bangku taman yang patah, tiga gazebo rusak, serta 14 kotak sampah rusak. Kegiatan perancangan Kambang Iwak Palembang ini diharapkan dapat membantu pengunjung dalam melakukan kegiatan disana.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat rancangan taman Kambang Iwak sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang dan memperbaiki fasilitas yang rusak untuk menunjang kegiatan masyarakat dan sebagai sarana rekreasi murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadjaja J.S. 2003. Estetika bentuk sebagai pendekatan semiotika pada penelitian arsitektur. *Jurnal desain dan kontruksi* 2(2) : 52-58.
- Arifin, H. S. 2006. *Penjagaan Tanaman Hias Agar Tampil Menawan*. Synergi Media. Jakarta.
- Arifin, H. S. dan H. S. A Nurhayati. 2000. *Pemeliharaan Taman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Booth, N.K. 1998. *Basic Elements of Landscape Arcitectural Design*. Illionis Waveland Press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Pemerintah Kota Palembang. 2018. *Penyusunan Masterplan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA); Palembang.
- BPS Kota Palembang. 2018. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2018. <https://palembangkota.bps.go.id/dynamictable/2015/12/07/24/Jmlh-penduduk-kota-palembang-tahun-2010-2016html>.
- Dharma, S. 2015. *Misteri dibalik perintah membaca 14 abad yang lalu*. Surabaya: Eureka academia
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. 2010. *Tata Cara Pembuatan Kolam Retensi Dan Polder Dengan Saluran-Saluran Utama*. Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum; Jakarta.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum; Jakarta
- Fitri R.Y. 2008. *Perancangan dan Pelaksanaan Lanskap Cluster Permukiman Argenia, Sentul City, Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hakim R. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hakim R. dan H. Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap, Prinsip- Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hastuti, E. 2011. Kajian Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perumahan Sebagai Bahan Revisi SNI 03-1773-2004. *Jurnal Standarisasi* 13(1);34-44.

- Ilhami W. T. dan A. Gunawan. 2007. Persepsi dan preferensi warna dalam lanskap. *Jurnal Lanskap Indonesia* 3(2) : 1-7.
- Indraswara M.S. 2006. *Penataan ruang terbuka hijau kota* (Studi Kasus : Taman Menteri Supeno/Taman Kb Semarang). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman ENCLOSURE* 5 : (1) : 1-10.
- KBBI. 2018. *Mahasiswa*. [Online] : <http://kbbi.web.id/mahasiswa>. Diakses 25 Agustus 2019.
- Laretna, A.T. 2002. *Peran lembaga lembaga yang menangani objek budaya sebagai asset pariwisata*. Surabaya: eureka academia
- Mulyandari H. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Nazaruddin. 1994. *Penghijauan Kota*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rais, A. Pengaruh Air Payau terhadap Beton yang memakai semen padang di Kota Padang Sumatera Barat. Medan: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara
- Putra E. H. 2012. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan Pendekatan Kebutuhan Oksigen Menggunakan atra Satellite EO-1 Ali dikota Palembang.2(1);41-54.
- Rifai R.A., I.N. Artha., dan A.M. Ida. 2014. Persepsi dan Preferensi Kualitas Estetika Lanskap Kampus Fakultas Pertanian Universitas Udayana - Jimbaran Bali. *J. Agroekoteknologi Tropika* 3 (1) : 1-11.
- Siregar, H. H. dan H. E. Kusuma. 2015. Tingkat Kenyamanan Taman Kota sebagai Ruang Interaksi Masyarakat Perkotaan. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI : Hal 161-166.
- Sulistyaningsih, L.N. 2018. *Dasar-Dasar Arsitektura Pertamanan*. Unsri Press: Palembang.
- Sulistyantara B. 1994. *Taman Rumah Tinggal*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simonds, J.O., and B.W. Starke. 2006. *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Widyatsari, A.R., B. Faisal., dan Soeriaatmadja. 2012. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota pada Kawasan Padat, Studi Kasus di Wilayah Tegallega, Bandung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia Vol.1 No.1*.
- Wu, J. 2008. Toward a Landscape Ecology of Cities: Beyond Building, Tree, and Urban Forest. *Dalam Ecology, Planning, and Management of Urban Forest International Perspectives*, ed.

Margaret M. Carreiro, Yong-Chang Song and Jianguo Wu. New York: Springer Science + Business Media, LLC, 10-28.

Yusuf, K. 2012. Pengrtian Kontur dan Kemiringan Lereng. Bumi Aksara. Jakarta.

